

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia keselamatan berlalu lintas merupakan isu yang cenderung mengemuka dari tahun ke tahun. Saat ini sudah menjadi permasalahan global dan bukan semata-mata masalah transportasi saja tetapi sudah menjadi masalah sosial kemasyarakatan. Dengan pesatnya pertumbuhan pemilik kendaraan bermotor di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dikombinasikan pula dengan bertambahnya penduduk dan beragam jenis kendaraan yang telah mengakibatkan masalah keselamatan jalan semakin memburuk. Sepeda motor masih mendominasi dalam angka kecelakaan[1] lalu lintas dikarenakan sepeda motor merupakan mayoritas pengguna jalan raya. Keselamatan berlalu lintas telah diatur dalam peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang No:22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan jalan, serta Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2012.[2]

Berkaitan dengan undang undang keselamatan lalu lintas yang menjadi kebutuhan dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengguna jalan ada berbagai sarana untuk menyebarkan maupun memberikan informasi tentang keselamatan berlalu lintas seperti poster, televisi, dan sosial media. Sosial media merupakan sarana penyampaian informasi yang mudah, terlebih di jaman yang serba digital ini, penyebaran informasi melalui sosial media merupakan salah satu media tercepat dan efisien untuk menyampaikan informasi. Dari tahun ketahun bentuk penyampaian iklan telah memperoleh banyak inovasi-inovasi baru yang terus menyajikan hal yang semakin menarik dan mengedukasi, seperti animasi sebagai bahan utamanya.

Salah satu dari teknik animasi adalah motion graphics, motion graphics merupakan penggabungan dari Ilustrasi, Tipografi, Fotografi dan Videografi. Sehingga menyajikan iklan yang menarik dan informatif kepada penonton sehingga menimbulkan niatan untuk berkendara lebih baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti menjadikan peluang ini untuk membuat tugas akhir, dengan mengangkat tema animasi yaitu animasi Motion Graphic dengan judul “Perancangan Iklan Motion Graphic Keselamatan Berlalu Lintas Sebagai Knowledge Management Pada Media Sosial”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan untuk rumusan masalah adalah bagaimana kita mampu menyampaikan pesan kepada masyarakat untuk mengedepankan keselamatan dalam berlalu lintas ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan Perancangan Iklan Motion Graphic Keselamatan Berlalu Lintas Sebagai Knowledge Management Pada Media Sosial dengan teknik *Motion Graphics* ini sebagai berikut :

1. Penulis membuat iklan hanya berdasarkan UU No 22 tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2012
2. Penulis hanya membahas iklan tentang kendaraan roda dua.
3. Penulis hanya mengambil data kecelakaan di wilayah daerah istimewa Yogyakarta.
4. Animasi yang digunakan berbentuk 2D.
5. Software yang digunakan hanya Adobe After Effect CC, Adobe Premier CC, Adobe Photoshop CC dan CorelDRAW X6

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan iklan keselamatan berlalu lintas ini

1. Berkontribusi untuk memberikan kampanye iklan keselamatan berlalu lintas.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Diploma 3 Teknik Informatika pada Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Mengimplementasikan ilmu multimedia yang didapat selama studi di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan iklan keselamatan berlalu lintas dengan teknik *motion graphic* ini yaitu :

1. Perancangan iklan keselamatan berlalu lintas ini memperkenalkan tata tertib budaya berlalu lintas, bagaimana berkendara dengan baik di Indonesia.
2. *Audience* memperoleh pesan untuk tidak melanggar dalam berkendara dan mengutamakan keselamatan selama berkendara.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna pembuatan iklan ini adalah

1. Metode Kearsipan

Metode Kearsipan adalah salah satu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari Undang-undang tentang aturan berlalulintas kendaraan beroda dua yang telah disahkan oleh pemerintah maupun dinas terkait.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari literatur motion graphics, literatur periklanan, literatur animasi dan literatur multimedia.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran tentang tugas akhir yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang sistem periklanan, pengertian dari multimedia, animasi, motion graphics dan software-hardware yang digunakan untuk pembuatan iklan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan tentang Undang-undang lalu lintas roda dua yang telah disahkan oleh pemerintah dan dinas terkait.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang perancangan konsep dan menjelaskan tahap produksi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang sumber sumber pustaka yang diambil dari undang undang dan literatur sebagai referensi.

